

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penggunaan modul sebagai bahan ajar di dalam kelas merupakan suatu alternatif untuk pembelajaran yang menitikberatkan pada keaktifan dan kemandirian belajar peserta didik. Berkaitan dengan modul dapat digunakan untuk belajar secaremandiri atau individu, karena modul memuat tujuan pembelajaran, petunjuktentang cara belajar, bahan bacaan, lembar kunci jawaban sebagai balikan, dan alat dapat menggunakannya setiap waktu dan tempat sesuai dengan keinginan, kesempatan, kemampuan, dan kemungkinan untuk maju berkelanjutan dan hasil belajar yang lebih baik. Modul merupakan salah satu bahan ajar yang dapat dimanfaatkan untuk membantu proses pembelajaran.

Modul adalah alat atau sarana pembelajaran yang berisi materi, metode, batasan-batasan, dan cara mengevaluasi yang dirancang secara sistematis dan menarik untuk mencapai kompetensi yang diharapkan sesuai dengan tingkat kompleksitasnya. Pembelajaran dengan menggunakan modul memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar secara mandiri sesuai dengan percepatan pembelajaran masing-masing. Pada awalnya modul ditampilkan dalambentuk cetakan, namun seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi modul juga dapat ditampilkan menggunakan komputer.

Sumber belajar yang biasanya ditampilkan melalui buku teks yang statis dapat dikembangkan menjadi dinamis dan interaktif. Bahan ajar yang berupa modul tertulis akan lebih memberikan nilai tambah apabila digunakan dengan multimedia. Gabungan modul dengan multimedia akan meningkatkan semangat peserta didik untuk belajar

mandiri, kelemahan modul tertulis tidak mampu untuk menampilkan gambar bergerak seperti video, film, dan lainnya dapat dieliminasi dengan adanya multimedia.

Penggunaan multimedia sebagai kombinasi dari berbagai media yang digunakan sangat tepat dalam mengakomodasi kebutuhan masing-masing peserta didik dalam menerima pelajaran terutama yang berkaitan dengan gaya belajar peserta didik. Multimedia dapat membawa perubahan (belajar dengan terpaksa) dapat diganti yaitu pembelajaran yang menyenangkan, kreatif, dan tidak membosankan. dengan materi ajar menghasilkan media interaktif yang dapat disampaikan kepada peserta didik dengan berbagai cara dan untuk pembelajaran yang berbeda yang lebih berpusat kepada mereka. Berbagai variasi tampilan/visual seperti animasi bergerak, potongan video, rekaman audio, paduan warna, dapat dibuat untuk mendapatkan media pembelajaran yang lebih baik lagi. Keuntungan dari multimedia ialah menarik, kooperatif dan dapat digunakan untuk pembelajaran di luar kelas atau rumah.

Menurut Heinich (1985: 10) secara lebih dekat dengan kondisi pembelajaran yang bersifat dunia nyata yang melibatkan banyak indra (multisensory), semuanya dalam satu Modul yang dilengkapi dengan multimedia menjadikannya lebih menarik karena memberikan tampilan yang dinamis dengan visualisasi nyata. Penggunaan perangkat lunak multimedia dalam proses belajar mengajar akan meningkatkan efisiensi, memfasilitasi belajar aktif, memfasilitasi belajar eksperimental, dan konsisten dengan belajar yang berpusat pada peserta didik. Pembelajaran dengan penggunaan modul multimedia lebih efektif, karena dapat mempermudah peserta didik dalam belajar dan guru dalam mengajar.

Penggunaan modul multimedia dapat meningkatkan keefektifan dalam pembelajaran. Bahwa penggunaan modul berbasis e-media lebih efektif dalam penanaman pengetahuan masyarakat tentang pengelolaan sampah. Penjelasan melalui

multimedia akan lebih mudah dipahami peserta didik jika dibandingkan dengan belajar dari buku teks saja; mampu menimbulkan rasa senang selama proses pembelajaran berlangsung yang pada akhirnya berdampak pada hasil belajar peserta didik (Susilowati, 2010: 15).

Pembelajaran dengan menggunakan modul multimedia dapat mempermudah peserta didik untuk mengkaji objek material geografi yang terlalu luas untuk dijangkau secara langsung. Bahan ajar ini dapat memberikan kemudahan untuk menggambarkan objek-objek geografi yang tersedia di alam dan sulit dijangkau secara langsung. Dengan bahan ajar ini, guru dapat menghadirkan suasana nyata ke dalam kelas.

Guru juga dapat mendorong peserta didik untuk menarik hubungan antara pengetahuan dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Modul multimedia yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah modul multimedia hasil pengembangan Wahyu Widiastuti dengan Kompetensi Dasar memahami dinamika atmosfer dan pengaruhnya terhadap kehidupan. Kelebihan modul multimedia ini dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, dari hasil uji coba produk diketahui bahwa dengan menggunakan modul multimedia pemahaman peserta didik tentang materi atmosfer lebih baik.

Modul multimedia menampilkan video, gambar, dan animasi yang menjelaskan konsep tentang pembelajaran sehingga peserta didik dapat memahami hal-hal yang sulit menjadi lebih mudah. Kelebihan lain dari modul ini yaitu peserta didik dapat belajar secara mandiri dengan mengikuti petunjuk yang ada dan belajar sesuai dengan kemampuannya masing-masing. Spesifikasi modul yang telah dilengkapi dengan apersepsi, petunjuk penggunaan, glosarium, soal, materi memudahkan peserta didik untuk belajar secara mandiri.

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah, maka rumusan masalah yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah: apakah penggunaan modul multimedia dapat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik MA?.

B. Rumusan masalah

1. Apakah modul sejarah dikembangkan layak digunakan untuk melatih kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas X IPS MA Nurul Islam?
2. Bagaimana keefektifan modul sejarah kelas X IPS MA Nurul Islam terhadap pembelajaran?
3. Bagaimana respon/timbal balik peserta didik kelas X MA Nurul Islam setelah penerapan modul sejarah?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menghasilkan dan mengetahui modul sejarah dikembangkan layak digunakan untuk melatih kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas X IPS MA Nurul Islam.
2. Mendeskripsikan keefektifan modul sejarah kelas X IPS MA Nurul Islam untuk melatih kemampuan berpikir kritis peserta didik.
3. Untuk mengetahui respon /timbal balik peserta didik kelas X IPS MA Nurul Islam setelah menerapkan modul sejarah.

D. Manfaat penelitian

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dijadikan dapat dijadikan sebagai salah satu kajian dan referensi dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik melalui pengembangan berupa modul sejarah.

2. secara praktis

Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran yang positif dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan yang bermanfaat bagi :

- a. Masyarakat untuk memudahkan sifat selektif dalam menanggapi informasi secara global.
- b. Guru dapat memperoleh informasi yang berguna untuk meningkatkan kemampuan berfikir kritis peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar.
- c. Meningkatkan kemampuan berfikir kritis dan pemahaman mengelolah pengetahuan yang lebih baik.

E. Definisi Oprasional

1. Modul pembelajaran adalah salah satu contoh atau bentuk bahan ajar yang berisikan beberapa unit materi pelajaran yang dapat dipelajari oleh peserta didik sendiri tanpa bantuan guru demi keperluan belajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.
2. Modul stiker adalah bahan ajar yang berbasis gambar berkarakter yang berisikan materi, bagan berupa tabel, perintah, petunjuk dan gambar hiasan yang memenuhi isi bahan ajar, dengan cara mempelajari yang unik yaitu menempel.
3. Kemampuan berpikir kritis adalah suatu daya untuk berproses berbikir yang lebih tinggi dari berpikir, yang menyangkut pemrosesan suatu materi atau pengetahuan yang bersifat kompleks, rumit, sehingga individu dapat menganalisis dan mengevaluasi suatu materi atau pengetahuan yang diterimannya.

